

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif artinya suatu metode penelitian yang berlandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2017:23).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan kualitas yang digunakan untuk menjelaskan peengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang akan digunakan sebagai ukuran terhadap kinerja keuangan adalah pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, dan *Leverage*.

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek dari penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur. Data dalam penelitian ini adalah pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.

#### **3.3. Jenis dan Sumber Data**

##### **3.3.1. Jenis Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yang dimana data sekunder tersebut adalah data yang disediakan oleh suatu lembaga pengumpulan data yang bisa digunakan oleh publik. Data yang digunakan dalam

penelitian ini bersifat data kuantitatif atau berupa angka, karena data yang didapat berasal dari data perusahaan.

### **3.3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data eksternal perusahaan berupa Kinerja Keuangan yang telah dipublikasikan dalam website Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019 .

## **3.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

### **3.4.1. Populasi**

Populasi yaitu suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerapkan *corporate social responcebility*, likuiditas dan *leverage* yang telah mempublikasikan data intern perusahaan berupa Kinerja Keuangan tahun 2017 – 2019 perusahaan Manufaktur sejumlah 182 perusahaan .

### **3.4.2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Kriteria-kriteria dalam penelitian tersebut antara lain:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019.

2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian, karena untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan harus dalam kondisi laba.
4. Perusahaan yang mengungkapkan aktifitas *corporate social responsibility*-nya dalam laporan tahunan selama tahun 2017-2019.

**Tabel 3.1.**

**Kriteria Penarikan Sampel**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019	182
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan yang dibutuhkan dalam penelitian ini secara konsisten selama 3 tahun berturut-turut	(57)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode penelitian	(54)
4.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan aktifitas <i>corporate social responsibility</i> -nya dalam laporan tahunan selama tahun 2017-2019.	(26)
	Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel	45
	Total sampel perusahaan manufaktur 45x3	135

Sumber Data : Diolah Peneliti 2021

### **3.5. Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional**

#### **3.5.1. Identifikasi Variabel**

Dalam metode penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Dalam Variabel independen atau Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya.

- a. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), *Leverage* ( $X_3$ ).
- b. Variabel dependen atau variabel yang terikat adalah suatu variabel yang dimana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan ( $Y$ ).

### 3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

- a. Variabel Independen

Variabel bebas (*independen variabel*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya variabel terkait (Siregar, 2013:10).

- 1) *Corporate Social Responsibility* ( $X_1$ )

*Corporate Social Responsibility* CSR merupakan pendekatan untuk mengintegrasikan kepedulian lingkungan sosial dalam kegiatan operasi perusahaan berdasarkan prinsip kesukarelaan (Santosa, 2012). Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memberikan suatu pemahaman bahwa *corporate social responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah komitmen perusahaan terhadap tiga elemen yaitu, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Nurkhin (2010), menyatakan bahwa perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungannya tempat perusahaan beroperasi.

- 2) Likuiditas ( $X_2$ )

Irham Fahmi (2013) mengemukakan bahwa Likuiditas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya

secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*.

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan current ratio, dalam rasio tersebut digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek. Apabila hasil dari perhitungan current ratio kurang dari 1 berarti dalam perusahaan tersebut mengalami suatu masalah terhadap likuiditas. Hal ini dapat terjadi apabila kewajiban lancar atau liabilitas lancar perusahaan > aktiva yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.

### 3) *Leverage* ( $X_3$ )

*Leverage* yaitu suatu alat ukur yang digunakan untuk melihat besaran dari suatu ketergantungan perusahaan pada kreditur dalam melakukan suatu pembiayaan atas aset perusahaan. Fahmi (2012) menjelaskan bahwa rasio *leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Dalam hal ini dapat mengartikan bahwa suatu nilai *leverage* yang tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya tersebut. Dan jika nilai *leverage* yang rendah menyatakan bahwa perusahaan membiayai asetnya dengan modal sendiri.

#### b. Variabel Dependen

Variabel terkait (*Dependen Variabel*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siregar, 2013:10).

### 1) Kinerja keuangan perusahaan (Y)

Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan (Kristianti, 2018). Pengukuran kinerja dilakukan untuk perencanaan tujuan dimasa yang akan datang agar dapat diwujudkan (Asna, 2017). *Return On Assets* menunjukkan seberapa besar kemampuan operasional perusahaan dalam menghasilkan laba dengan seluruh saham yang dimiliki perusahaan (Kurniati, 2018). ROA menggambarkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

### 3.5.3. Devinisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam penelitian ini akan menunjukkan cara pengukuran dari masing - masing variabel. Berikut pengertian dari masing – masing variabel serta cara pengukurannya :

#### a. Variabel Independen

##### 1) *Corporate Social Responsibility*

Dalam penelitian ini indikator *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang digunakan adalah GRI versi 4 dengan jumlah item yang diharapkan diungkapkan 91 item. Penelitian ini menggunakan table check list dengan item yang diungkapkan pada laporan tahunan perusahaan, apabila item i diungkapkan maka diberikan nilai 1 dan jika item I tidak diungkapkan maka diberikan nilai 0 pada check list (Pradipta dan Supriadi, 2015). Rumus perhitungan pengungkapan *comporate social responsibility* (CSR) adalah sebagai berikut :

$$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$$

Keterangan:

CSRI<sub>j</sub> = Indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan j.

n<sub>j</sub> = Jumlah item untuk perusahaan j, n<sub>j</sub> ≤ 91

ΣX<sub>ij</sub> = Nilai 1 jika item I diungkapkan dan nilai 0 jika item I tidak diungkapkan.

## 2) Likuiditas

Pengukuran likuiditas diukur dengan Current Ratio yang dimana Hal tersebut dapat terjadi apabila kewajiban lancar atau liabilitas lancar perusahaan > aktiva yang dimiliki perusahaan. Prijanto (2017) rumus perhitungan likuiditas adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100$$

## 3) Leverage

Perhitungan leverage diprosikan dengan Debt to equity ratio (DER) yaitu rasio yang mengukur total kewajiban terhadap modal sendiri (shareholders equity). Widyastuti (2019) rumus perhitungan leverage adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$$

b. Variabel Dependen.

### 1) Kinerja Keuangan

Menurut Silalahi (2017) rumus perhitungan rasio return on assets adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

### 3.6. Instrumen Penelitian dan Skala Pengukuran

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memeriksa, menyelidiki, suatu masalah dan menyajikan data secara sistematis dan objektif yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan menguji hipotesis.

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Instrumen	Skala
1.	Kinerja keuangan	$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{N_j}$	Rasio
3.	Likuiditas	$\text{Current Rasio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilitas}} \times 100$	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$	Rasio

Sumber Data : Diolah Peneliti 2021

### 3.7. Metode Pengumpulan Data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen, teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen – dokumen tertulis, gambar, foto atau benda lainnya yang berkaitan dengan yang diteliti (Widodo, 2017:75). Penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019.



### 3.8. Teknik Analisis Data.

#### 3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

##### 1. Uji Normalitas

Ghozali (2016:154) mengungkapkan bahwa uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data ini bisa dilakukan dengan menggunakan one sample kolmogorov smirnov adalah apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka data terdistribusi normal, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikan kurang dari 0,05 maka data tidak terdistribusi dengan normal.

##### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2016). Jadi, uji multikolinearitas ini menguji apakah antar variabel bebas mempunyai hubungan liner yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi akan sempurna apabila tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

##### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Metode pengujian ini menggunakan Uji Durbin-Waston. Model regresi dikatakan baik apabila tidak

terjadi autokorelasi. Penggunaan uji Durbin-Waston adalah membandingkan nilai Durbin-Waston dengan tabel Durbin-Waston. Dalam tabel tersebut terdapat nilai batas atas ( $d_u$ ) dan nilai batas bawah ( $d_l$ ). (Paramita & Rizal, 2018:86) autokorelasi diartikan sebagai adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Pada uji autokorelasi tidak boleh terjadi korelasi agar model regresi dikatakan baik. Menurut (Kurniawan & Yuniarto, 2016:153) jika terjadi autokorelasi pada model regresi linear, maka penaksir kuadrat terkecil tetap linear, tidak bias, konsisten dan secara asimtotik berdistribusi normal, tetapi tidak efisien (varians residual tidak minimum sehingga standar error bias, selang kepercayaan cenderung melebar dan uji statistik  $t$ ,  $F$  dan *Chi-Square* tidak valid. Mendeteksi adanya autokorelasi, dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Pengambilan keputusan dalam menentukan uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Tabel Durbin Watson**

<b>Wilayah Kritis</b>	<b>Keputusan</b>
$d < D_l$	Terdapat autokorelasi positif
$d_l < d < 4 - d_u$	Ragu-ragu
$d_u < d < 4 - d_l$	Tidak terdapat autokorelasi
$(4 - d_u) \leq d \leq (4 - d_l)$	Tidak ada kesimpulan
$4 - d_l < d < 4$	Terjadi autokorelasi negative

Sumber Data : Diolah peneliti 2021

Keterangan :

$d$  = Nilai Durbin Watson

$d_L$  = Batas bawah (*lower bound*)

$d_U$  = Batas atas (*upper bound*)

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138). Cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas salah satunya adalah melihat grafik scatterplot. Ghozali (2016) mengungkapkan jika tidak membentuk pola tertentu atau menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.8.2 Statistik Deskriptif.

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Sedangkan deskriptif diartikan sebagai cara untuk menggambarkan dengan menggunakan kata kata secara keseluruhan variabel yang dipilih dengan cara mengubah sebuah masukan kedalam hasil tertentu sesuai kebutuhan peneliti (Paramita dan Rizal, 2018:76).

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda. Hal ini disebabkan karena variabel independen dalam penelitian ini jumlahnya lebih dari satu.

Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 \dots + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

A = Konstanta

X<sub>1</sub> = *Corporate Social Responsibility*

X<sub>2</sub> = Likuiditas

X<sub>3</sub> = *Leverage*

$\beta_1, \dots, \beta_3$  = Koefisien Regresi

$\varepsilon$  = Error term

Nilai koefisien regresi ini dapat menentukan dasar dari analisis tersebut, hal ini terjadi karena penelitian ini bersifat fundamental method. Yang berarti jika dalam koefisien  $\beta$  bernilai positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen, dan dalam setiap kenaikan nilai variabel independen maka mengakibatkan suatu kenaikan variabel dependennya. Sebaliknya jika koefisien  $\beta$  bernilai negatif (-) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh negatif, setiap terjadi penurunan variabel independen mengakibatkan variabel dependen mengalami penurunan juga.

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan analisis regresi linear berganda kemudian akan dilakukan pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (*corporate social responsibility*, likuiditas dan leverage) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

#### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (*corporate social responsibility*, likuiditas dan leverage) terhadap variabel dependen (Kinerja Keuangan). Uji t akan menunjukkan seberapa pengaruh antara satu variabel independen dengan variabel dependen secara satu persatu (individual) dalam menerangkan variasi variabel independen (Paramita dan Rizal, 2018:87).

Uji Parsial (Uji t) digunakan untuk menguji hipotesis  $H_{a1}$ ,  $H_{a2}$  dengan kriteria yang berungsi untuk pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Selain itu apabila tingkat sig dalam tabel statistik menunjukkan  $< \alpha = 5\%$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, apabila tingkat sig  $> \alpha = 5\%$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti

variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel – variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Imam Ghozali, 2011:97).

